

BAB II

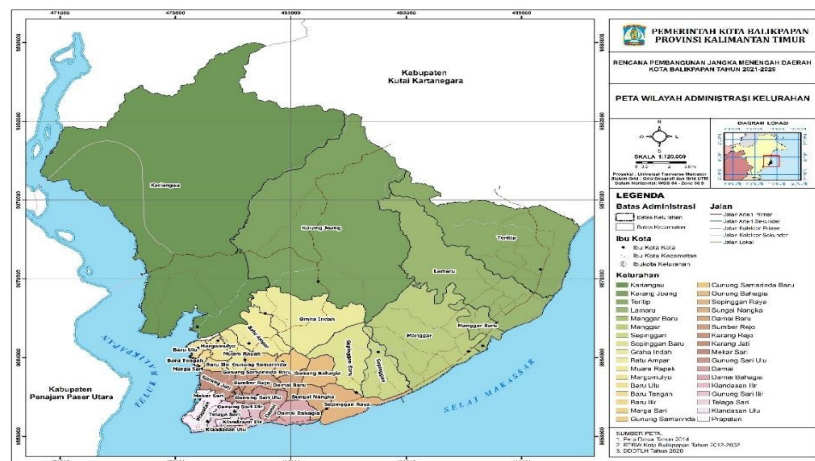
GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Balikpapan

2.1.1 Kondisi Geografis

Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi terluas di Indonesia, dengan luas wilayah daratan 127,346,92 km² dan area pengelolaan laut seluas 25.656 km². Seiring dengan kemajuan dan pemekaran wilayah Kalimantan Timur terbagi menjadi 7 kabupaten, 3 kota, dengan 107 kecamatan, dan 1.032 desa/kecamatan. Tujuh kabupaten tersebut di antaranya Paser, Kutai Barat, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Berau, Penajam Paser Utara, dan Mahakam Ulu. Sementara tiga kota di antaranya Kota Balikpapan, Samarinda, dan Bontang (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2023).

Gambar 2.1 Peta Kota Balikpapan



Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2012-2023 Kota Balikpapan Kota Balikpapan merupakan kota yang berada di Kalimantan Timur.

Dari segi administratif, mengacu pada Peraturan Daerah Kota Balikpapan No. 12 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2012–

2032, luas wilayah Kota Balikpapan tercatat sebesar 81.495 hektar (Bappeda Balikpapan). Luas wilayah itu kemudian terbagi menjadi luas wilayah daratan seluas 50.330,57 Ha dan luas lautan 31.164,03 Ha. Dilihat secara geografis Kota Balikpapan terletak pada posisi 116,5 Bujur Timur dan 117,0 Bujur Timur serta diantara 1,0 Lintang Selatan dan 1,5 Lintang Selatan dan berbatasan dengan batas-batas berikut :

- Utara : Kabupaten Kutai Kartanegara
- Selatan : Selat Makassar
- Barat : Kabupaten Penajam Paser Utara
- Timur : Selat Makassar

Secara geografis, Kota Balikpapan berada di wilayah timur Pulau Kalimantan dan berbatasan langsung dengan Teluk Balikpapan serta Selat Makassar. Posisi Kota Balikpapan dinilai strategis dan memiliki kelebihan tersendiri. Faktor ini turut menjadi salah satu pertimbangan dalam perencanaan pemindahan Ibu Kota Negara (IKN). Kota Balikpapan sendiri akan menjadi daerah penyangga (*buffer zone*) bagi IKN. Merujuk pada Peraturan Pemerintah No 38 Tahun 1996 mengenai Pembentukan 13 Pasir, Kotamadya Daerah Tingkat II Samarinda Dan Balikpapan Dalam Wilayah Provinsi 27 (dua puluh tujuh) Kelurahan, namun sejak diberlakukannya Perubahan Peraturan Pemerintah Kota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2012 dan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8, kini Kota Balikpapan hanya terdiri dari 6 (enam) kecamatan dan 34 (tiga puluh empat) kelurahan. Berikut daftar kecamatan yang ada di Kota Balikpapan saat ini.

Tabel 2.1 Daftar Kecamatan dan Kelurahan Kota Balikpapan

Kecamatan	Kelurahan
Balikpapan Selatan	1. Gunung Bahagia 2. Sepingga 3. Sepingga Raya 4. Sepingga Baru S 5. Sungai Nangka 6. Damai Bahagia 7. Damai Baru
Balikpapan Kota	1. Damai 2. Klandasan Ilir 3. Klandasan Ulu 4. Prapatan 5. Telagasari
Balikpapan Timur	1. Lamaru 2. Manggar 3. Manggar Baru 4. Teritip
Balikpapan Utara	1. Gunung Samarinda 2. Gunung Samarinda Baru 3. Muara Rapak 4. Batu Ampar 5. Karang Joang 6. Graha Indah
Balikpapan Tengah	1. Gunung Sari ulu 2. Gunung Sari Ilir 3. Sumber Rejo 4. Karang Rejo 5. Karang Jati 6. Mekar Sari
Balikpapan Barat	1. Baru Ilir 2. Baru Tengah 3. Baru Ulu 4. Kariangau 5. Margasari 6. Margomulyo

Sumber : BPS, Kota Balikpapan dalam angka 2022

2.1.2 Kondisi Demografis

Demografi wilayah merupakan suatu keadaan yang menggambarkan penduduk di suatu wilayah. Kondisi demografi Kota Balikpapan berdasar data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kota Balikpapan pada tahun 2022 memiliki jumlah penduduk sebanyak 703.611 jiwa. Dari jumlah tersebut, terbagi menjadi dua jenis kelamin perempuan sebanyak 344.048 jiwa dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 359.563 jiwa. Berdasarkan persebaran penduduk per kecamatan, jumlah penduduk ter rendah terdapat di Kecamatan Balikpapan Kota yaitu sebanyak 83.000 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Balikpapan Utara yaitu sebanyak 175.440 jiwa. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kota Balikpapan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2022

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Balikpapan Selatan	75.763	72.887	148.650
Balikpapan Kota	42.351	40.649	83.000
Balikpapan Timur	48.884	46.180	95.064
Balikpapan Utara	89.290	86.150	175.440
Balikpapan Tengah	54.485	52.670	107.155
Balikpapan Barat	48.790	45.512	94.302
Kota Balikpapan	359.563	344.048	703.611

Sumber : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia

2010-2025

Mayoritas penduduk Kota Balikpapan berasal dari luar daerah, dimana sebagian besar masyarakatnya merupakan perantau yang menetap di wilayah

tersebut. Dari tahun 2016-2021 masyarakat pendatang ke Kota Balikpapan selalu bertambah, hal ini memberikan dampak yang membuat Kota Balikpapan dikategorikan dengan pertumbuhan masyarakat yang pesat dan kebutuhan masyarakatnya semakin kompleks. Mengingat fakta tersebut semakin banyak pendatang yang datang dan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, pemerintah perlu meningkatkan upaya dalam memwadhahi aspirasi masyarakat. pembangunan harus dilaksanakan dan dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik sehingga pembangunan dapat lebih relevant dan efektif bagi masyarakat kedepannya.

2.1.3 Kondisi Ekonomi

Kondisi perekonomian Kota Balikpapan dapat diukur melalui laju pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari perubahan nilai PDRB berdasarkan dasar harga konstan (ADHK). PDRB ADHK dapat menggambarkan pertumbuhan ekonomi karena perhitungan PDRB ADHK telah mengeluarkan faktor inflasi. Berdasarkan data PDRB ADHK Kota Balikpapan mengalami pertumbuhan berkelanjutan, dari Rp. 79,80 triliun menjadi Rp. 91,10 triliun pada tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi tahun 2022 mencapai 4,94% berhasil bangkit setelah mengalami penurunan sebesar 0,9% pada tahun 2020. Dilihat dari data laju pertumbuhan ekonomi Kota Balikpapan tahun 2018-2022 (Pemerintah Kota Balikpapan, 2024). Pertumbuhan ekonomi Kota Balikpapan menunjukkan hasil yang melampaui pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur. Dilihat berdasar grafik Pada tahun 2020 disaat pandemi Covid-19 melanda pertumbuhan ekonomi Kota Balikpapan lebih baik

dibandingkan perekonomian nasional maupun provinsi Kalimantan Timur. Pada tahun 2021 perekonomian di Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, maupun Nasional mulai pulih secara bertahap dan kembali mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi seperti sebelum Covid-19 terjadi.

2.1.4 Kondisi Pantai Manggar Segara Sari

Pantai Manggar Segara Sari atau yang biasa dikenal sebagai Pantai Manggar merupakan salah satu kawasan andalam masyarakat Balikpapan dalam berwisata. Asal nama Pantai Manggar sesederhana letak lokasi Pantai Manggar yang berada di Desa Manggar. Luas Pantai Manggar sendiri kurang lebih mencapai 1,3 hektar dan tentunya memiliki keindahan alam yang menarik bagi wisatawan yang berkunjung. Keberadaan cagar budaya bunker peninggalan jepang yang berada di Pantai Manggar sudah menjadi daya tarik tersendiri bagi pantai ini, bunker yang diperkirakan dibangun antara tahun 1942 hingga 1945 sebagai sarana pertahanan untuk melindungi dan mengawasi diri dari serangan musuh. Pemerintah Kota Balikpapan resmi menjadikan bunker pertahanan jepang sebagai cagar budaya sejak tahun 2010 dan menjadikannya objek wisata sejarah yang menarik perhatian wisatawan.

Letak Pantai Manggar secara geografis berada di wilayah kabupaten/Kota Balikpapan , Provinsi Kalimantan Timur, objek wisata yang terletak sekitar 20km sebelah timur dari pusat Kota Balikpapan di Jl. Mulawarman, Manggar. Selain objek wisata sejarahnya Pantai Manggar juga menawarkan banyak aktivitas wisata dan pemandangan indah yang dimiliki Pantai Manggar. Pemandangan indah dengan deburan ombak, pasir putih

kecokelatan dan pemandangan matahari tenggelam sungguh menarik perhatian wisatawan. Beragam aktivitas wisata dapat dinikmati di pantai ini, termasuk olahraga air seperti *banana boat* dan jet ski, serta berbagai kegiatan lainnya. Pantai dengan berbagai fasilitas dan aksesibilitas yang memadai ini memiliki rata-rata kunjungan 3.000-5.000 pengunjung di tiap minggunya. Dengan kombinasi antara atraksi sejarah dan keindahan alamnya, pantai ini menjadi salah satu destinasi menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

2.2 Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kota Balikpapan

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DPOP) Kota Balikpapan adalah instansi pemerintahan yang bergerak dibidang kepemudaan, keolahragaan, dan kepariwisataan. Dalam hal ini Dinas Pariwisata Kota Balikpapan memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan dan perkembangan sektor kepemudaan, keolahragaan, dan kepariwisataan Kota Balikpapan. Selain dari pada itu DPOP Kota Balikpapan mengelola kebijakan yang berkaitan dengan perkembangan sektor olahraga, pemuda, dan pariwisata termasuk pengurusan perizinan usaha pariwisata, pemberian rekomendasi perizinan cabang olah raga, serta rekomendasi pemberian dana hibah kepada lembaga di bidang kepemudaan dan olahraga (Disporapar Balikpapan, 2023).

2.2.1 Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kota Balikpapan

Merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) visi dan misi Kota Balikpapan 2005-2025 (Perda No. 1 tahun 2013) adalah sebagai berikut :

Visi :

“Mewujudkan Balikpapan sebagai Kota 5 Dimensi: Jasa, Industri, Perdagangan, Pariwisata, Pendidikan & Budaya dalam Bingkai Madinatul Iman“

Misi :

- I. Mewujudkan sumber daya manusia yang berdaya saing;
- II. Menyediakan infrastruktur kota yang memadai;
- III. Mewujudkan kota layak huni yang berwawasan lingkungan;
- IV. Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang kreatif;
- V. Mewujudkan penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik.

Sedangkan Visi dan Misi yang dimiliki oleh Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata adalah sebagai berikut :

Visi :

Terwujudnya daerah Balikpapan sebagai daerah tujuan wisata unggulan berbasis budaya multi etnis dan berwawasan lingkungan serta memberdayakan potensi pemuda.

Misi :

- I. Pengembangan Pariwisata Berwawasan Lingkungan
- II. Pengembangan Peran Serta Kepemudaan
- III. Pengembangan dan Peningkatan Prestasi Olahraga

2.2.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Balikpapan ialah instansi pemerintah daerah yang mengemban tanggungjawab yang berkaitan

dalam mengelola dan mengembangkan sektor pemuda, olahraga, dan pariwisata Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata adalah sektor yang memegang andil dalam keberlangsungan kemajuan dan perkembangan sektor pariwisata di Kota Balikpapan. Tugas, Fungsi dan Struktur organisasi Disporapar Kota Balikpapan telah diatur Berdasarkan Perwali Nomor 1 tahun 2022 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja perangkat desa (Disporapar Balikpapan, 2023). adapun penjabarannya sebagai berikut :

I. Susunan organisasi Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata terdiri atas :

A. Kepala dinas ;

B. Sekretariat, membawahkan;

a) Subbagian umum; dan

b) Kelompok jabatan fungsional

C. Bidang kepemudaan, membawahkan kelompok jabatan fungsional;

D. Bidang keolahragaan, membawahkan kelompok jabatan fungsional;

E. Bidang pariwisata, membawahkan kelompok jabatan fungsional; dan

F. UPTD.

II. Tugas dan fungsi

Secara umum kepala dinas pemuda, olahraga, dan pariwisata bertanggungjawab menyelenggarakan tugas serta fungsi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, melakukan berbagai pengoordinasian dan pengendalian serta melaksanakan berbagai tugas yang diinstruksikan oleh Wali Kota sesuai wewenang dan fungsinya. Dalam melaksanakan fungsinya Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan pariwisata memiliki berbagai fungsi seperti, membuat perumusan kebijakan di bidang kepemudaan, olahraga, pariwisata dan ekonomi kreatif, melakukan berbagai penyusunan program kegiatan dan penyusunan rencana induk, berfungsi dalam pelaksanaan fasilitas dan kerja sama, berfungsi dalam penyelenggaraan pembinaan, pengawasan di bidang kepemudaan dan olahraga, serta bebrbagai fungsi lainnya.

Sekretariat mengemban tugas di antaranya, melaksanakan pengoordinasian seperti, perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja, layanan informasi dan pengaduan serta lain sebagainya yang berkaitan dengan pengoordinasian. Adapun fungsi dari sekretariat yaitu, pengoordinasian penyusunan rencana program dan kegiatan, penyelenggaraan urusan ketatausahaan, ketatalaksanaan dan kearsipan, pembinaan dan fasilitas penyusunan standar pelayanan publik, serta fungsi lainnya.

Bidang kepemudaan bertanggung jawab mengatur, mengelola, membina, mengawasi dan mengendalikan kegiatan bidang kepemudaan seperti, penyusunan kebijakan teknis dan rencana kerja bidang

kepemudaan; koordinasi, sinkronasi pemberdayaan dan pengembangan pemuda atau organisasi kepemudaan dengan bekerja sama dengan dunia usaha; dan lain sebagainya yang berkaitan dengan mengatur, mengelola, membina, mengawasi dan mengendalikan bidang kepemudaan.

Bidang keolahragaan memiliki tugas mengatur, mengelola, membina, mengawasi dan mengendalikan kegiatan bidang keolahragaan seperti, pengelolaan, pengembangan, pengendalian dan pengawasan sarana dan prasarana olahraga; pengkoordinasian pelaksanaan pemasaran industri olahraga; dan lain sebagainya.

Bidang pariwisata memiliki tugas mengatur, mengelola, membina, mengawasi dan mengendalikan kegiatan bidang pariwisata seperti, perumusan kebijakan teknis dan program kegiatan bidang pariwisata dan urusan ekonomi kreatif; penyelenggaraan pengelolaan daya tarik wisata; perumusan penyusunan rencana induk pembangunan kepariwisataan daerah; penyelenggaraan, pengelolaan dan pengembangan serta pembangunan destinasi pariwisata; pengkoordinasian pengelolaan kawasan strategis dan destinasi pariwisata; penyelenggaraan pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif; pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif; pelaksanaan pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas

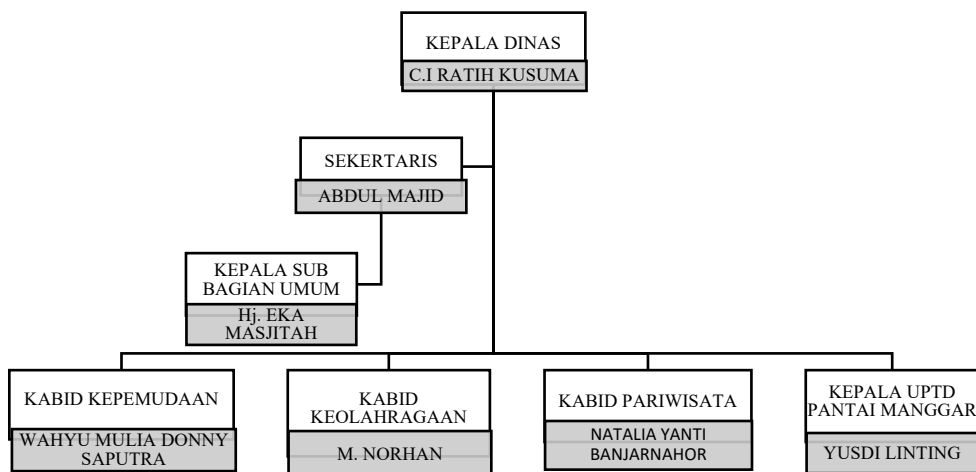
dan fungsi; serta tugas lainnya yang berkaitan dengan meningkatkan kepariwisataan daerah dan ekonomi kreatif.

2.2.3 Bagan Struktur Organisasi

Berdasarkan peraturan Walikota Balikpapan Nomor 1 tahun 2022 mengenai Kedudukan, Susuna Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat daerah Kota Balikpapan, maka dapat disampaikan bagan susunan dan struktur organisasi tersebut dibawah ini:

Berdasarkan peraturan Walikota Balikpapan Nomor 1 tahun 2022 mengenai Kedudukan, Susuna Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat daerah Kota Balikpapan, maka dapat disampaikan bagan susunan dan struktur organisasi tersebut dibawah ini:

SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

2.3 Gambaran Umum Pariwisata Kota Balikpapan

Kota Balikpapan adalah kota bertepat di Provinsi Kalimantan Timur. Kota Balikpapan berpotensi dan memiliki keelokan pada sektor pariwisatanya. Ketersediaan fasilitas yang memadai seperti fasilitas kesehatan, bandara, pendidikan, perbelanjaan, kawasan bisnis dan lain sebagainya, menjadi penunjang untuk Kota Balikpapan mengembangkan pariwisata daerahnya. Kota Balikpapan memiliki sumber daya alam dengan berbagai macam keunikan dan karakteristik dalam bidang pariwisata. Pariwisata di Kota Balikpapan sendiri terdiri dari 7 jenis pariwisata diantaranya pariwisata bahari, wisata pendidikan, wisata sejarah, wisata belanja, wisata alam, wisata buatan dan wisata religi. Destinasi wisata alamnya terdiri dari hutan, pantai dan keanekaragaman hayati yang sangat menarik bagi para pencinta alam. Kota Balikpapan juga memiliki wisata buatanya seperti pusat perbelanjaan dan pusat hiburan yang modern, tidak lupa Kota Balikpapan juga kaya akan sejarah dan budaya yang banyak dijadikan destinasi wisata bagi para wisatawan yang ingin berwisata. wisata religi Kota Balikpapan juga menjadi daya tarik wisatawan. Selain itu, wisata kuliner yang dimiliki Kota Balikpapan tidak kalah menarik, banyak sajian lezat kuliner khas Kalimantan yang ditawarkan. Tercatat sejak tahun 2023 terdapat 88 obyek wisata yang tersebar di Kota Balikpapan, persebaran tersebut diantaranya 20 tempat wisata bahari/pantai, 17 objek wisata alam/hutan, 7 objek wisata kuliner, 14 objek wisata religi, 7 objek wisata belanja, 15 objek wisata buatan dan 8 objek wisata sejarah.

2.3.1 Wisata Bahari

Wisata bahari atau wisata pantai merupakan jenis objek wisata yang menyuguhkan keindahan alam, khususnya pesona pantai. Keindahan pemandangan, pasir pantai yang halus, deburan ombak yang menenangkan menjadi tempat ini ideal untuk bersantai, berenang atau sekadar menikmati keindahan pantai saja. Selain itu saat ini sudah banyak wisata bahari yang menyediakan berbagai aktivitas air seperti berperahu, bermain Jet ski, Banana boat dan aktivitas permainan air lainnya. Wisata bahari juga menawarkan kuliner khas laut yang menggugah selera serta kekayaan budaya lokal yang beragam, dengan banyaknya berbagai hal yang bisa didapatkan menjadikan wisata bahari/pantai sebagai destinasi liburan yang menarik dan patut dikunjungi bagi semua jenis wisatawan. Wisata pantai telah menjadi salah satu pemikat utama bagi para wisatawan dan hal ini berlaku juga di Kota Balikpapan. Sebanyak 20 objek wisata pantai terdapat di Kota Balikpapan, satu pantai dikelola langsung oleh pemerintah, yaitu Pantai Manggar Segara Sari kemudian, 7 objek wisata pantai dikelola oleh pihak swasta, antara lain Pantai Lamaru, Pantai Melawai, Pantai Benua Patra, Pantai Kilang Mandiri, Pantai Kemala, Pantai Tanjung Bayur, dan Pantai Sosial, pantai – pantai tersebut berada dibawah pengelolaan, penguasaan dan tanggung jawab perusahaan atau badan usaha swasta. Sementara itu, 12 objek wisata pantai lainnya dikelola oleh masyarakat setempat, seperti Pantai Serumpun, Pantai Nelayan, Pantai Cemara, Pantai Nyiur Melambai, Pantai Monpera, Pantai Seraya, Pantai Dusit, Pantai Mandai, Pantai Swadaya, Pantai Dinsy, Pantai

Nirmala, dan Pantai Smacly, pantai – pantai berikut pengelolaan, operasional, dan pemeliharaannya dilakukan oleh warga setempat. Ketersediaan infrastruktur di Kota Balikpapan dinilai sudah memadai, ditunjang oleh kemudahan akses yang baik ke berbagai lokasi objek wisata di kota tersebut. Wisata bahari yang terdapat di Kota Balikpapan tentunya menonjolkan keunikan budaya yang melekat pada setiap objek wisatanya.